

**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 3215 K/30/MEM/2012

TENTANG

PENETAPAN WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

- Membaca : Nota Dinas Plt. Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi Nomor 544/36/DJE/2012 tanggal 28 September 2012 hal Usulan Penetapan Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan;
- Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 3 ayat (1) dan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 02 Tahun 2009 tentang Pedoman Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2003 tentang Panas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4327);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2007 tentang Kegiatan Usaha Panas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4777) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2010 (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 121, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5163);
3. Keputusan Presiden Nomor 59/P Tahun 2011 tanggal 18 Oktober 2011;
4. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 02 Tahun 2009 tentang Pedoman Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi (Berita Negara RI Tahun 2009 Nomor 11);
5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 18 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara RI Tahun 2010 Nomor 552);

MEMUTUSKAN

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
TENTANG PENETAPAN WILAYAH PENUGASAN SURVEI
PENDAHULUAN PANAS BUMI.

KESATU : Menetapkan wilayah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I
Keputusan Menteri ini sebagai Wilayah Penugasan Survei
Pendahuluan Panas Bumi, dengan koordinat dan peta
sebagaimana tercantum dalam Lampiran II A sampai dengan
Lampiran II H dan Lampiran III A sampai dengan Lampiran III
H Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi
sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu dapat
ditawarkan kepada Badan Usaha sesuai ketentuan peraturan
perundang-undangan.

KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 November 2012

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

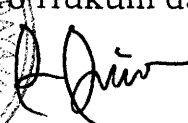
JERO WACIK

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Inspektur Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
3. Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi
4. Kepala Badan Geologi

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,




Susyanto

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 NOMOR : 3215 K/30/MEM/2012
 TANGGAL : 26 November 2012

DAFTAR WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI
 YANG AKAN DITAWARKAN KEPADA BADAN USAHA

NO.	LOKASI	KABUPATEN/KOTA	PROVINSI
1.	Gunung Tandikat dan Singgalang	Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar dan Kota Padang Panjang	Sumatera Barat
2.	Gunung Dingin	Kabupaten Seluma	Bengkulu
3.	Gunung Talamau	Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Pasaman	Sumatera Barat
4.	Runcing	Kabupaten Lebong dan Kabupaten Bengkulu Utara	Bengkulu
5.	Lawang	Kabupaten Empat Lawang	Sumatera Selatan
6.	Tanjungsakti	Kabupaten Empat Lawang, Kabupaten Lahat, Kota Pagaralam, Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Seluma	Sumatera Selatan dan Bengkulu
7.	Rawas	Kabupaten Musirawas Utara dan Kabupaten Merangin	Sumatera Selatan dan Jambi
8.	Kompleks Pegunungan Bromo-Tengger	Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Malang dan Kota Malang	Jawa Timur

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
 KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 Kepala Biro Hukum dan Humas,

 Susyanto

LAMPIRAN II A KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 3215 K/30/MEM/2012
TANGGAL : 26 November 2012

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN
PANAS BUMI DI DAERAH GUNUNG TANDIKAT DAN SINGGALANG

LOKASI

- PROVINSI : SUMATERA BARAT
- KABUPATEN/KOTA : AGAM, TANAH DATAR DAN KOTA PADANG
PANJANG
- POTENSI : PANAS BUMI
- LUAS WILAYAH : 12.850 HEKTAR
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN HUTAN LINDUNG
SELUAS 1374,75 HEKTAR DAN CAGAR ALAM
SELUAS 9.273,3 HEKTAR

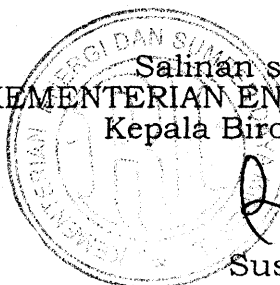
NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	"	°	'	"	LU/LS
1.	100	17	4.99	0	21	10.00	LS
2.	100	22	36.01	0	21	10.00	LS
3.	100	22	36.01	0	27	56.98	LS
4.	100	17	4.99	0	27	56.98	LS

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,



Susyanto

LAMPIRAN II B KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 3215 K/30/MEM/2012
TANGGAL : 26 November 2012

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN
PANAS BUMI DI DAERAH GUNUNG DINGIN

LOKASI

- PROVINSI : BENGKULU
- KABUPATEN : SELUMA
- POTENSI : PANAS BUMI
- LUAS WILAYAH : 12.320 HEKTAR
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN HUTAN LINDUNG SELUAS 12.320 HEKTAR

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	"	°	'	"	LU/LS
1	102	48	15.26	3	59	36.67	LS
2	102	53	28.10	3	59	36.67	LS
3	102	53	28.10	3	58	52.32	LS
4	102	54	15.87	3	58	52.32	LS
5	102	54	15.87	3	58	31.26	LS
6	102	55	7.03	3	58	31.26	LS
7	102	55	7.03	3	58	53.29	LS
8	102	55	38.42	3	58	53.29	LS
9	102	55	38.42	3	59	1.39	LS
10	102	55	51.20	3	59	1.39	LS
11	102	55	51.20	3	59	55.39	LS
12	102	56	19.78	3	59	55.39	LS
13	102	56	19.78	4	1	3.14	LS
14	102	55	36.91	4	1	3.14	LS
15	102	55	36.91	4	2	59.78	LS
16	102	55	1.63	4	2	59.78	LS
17	102	55	1.63	4	4	11.74	LS
18	102	48	15.26	4	4	11.74	LS

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,

Susyanto

LAMPIRAN II C KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 3215 K/30/MEM/2012
TANGGAL : 26 November 2012

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN
PANAS BUMI DI DAERAH GUNUNG TALAMAU

LOKASI

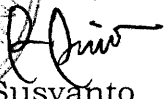
- PROVINSI : SUMATERA BARAT
- KABUPATEN : PASAMAN BARAT DAN PASAMAN
- POTENSI : PANAS BUMI
- LUAS WILAYAH : 25.290 HEKTAR
- KETERANGAN : -

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	"	°	'	"	LU/LS
1	99	53	35.59	0	0	0.10	LS
2	100	2	8.98	0	0	0.10	LS
3	100	2	8.98	0	8	36.38	LS
4	99	53	35.59	0	8	36.38	LS

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,

Susyanto

LAMPIRAN II D KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 3215 K/30/MEM/2012
TANGGAL : 26 November 2012

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN
PANAS BUMI DI DAERAH RUNCING

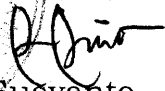
- LOKASI
- PROVINSI : BENGKULU
 - KABUPATEN : LEBONG DAN BENGKULU UTARA
 - POTENSI : PANAS BUMI
 - LUAS WILAYAH : 15.190 HEKTAR
 - KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN TAMAN NASIONAL
KERINCI SEBLAT SELUAS 15.190 HEKTAR

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	"	°	'	"	LU/LS
1	101	58	8.58	2	46	37.81	LS
2	102	3	46.18	2	46	37.81	LS
3	102	3	46.18	2	48	21.70	LS
4	102	4	48.97	2	48	21.70	LS
5	102	4	48.97	2	49	20.13	LS
6	102	5	53.88	2	49	20.13	LS
7	102	5	53.88	2	49	54.76	LS
8	102	7	14.52	2	49	54.76	LS
9	102	7	14.52	2	52	30.14	LS
10	101	58	8.58	2	52	30.14	LS

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,

Susyanto

LAMPIRAN II E KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 NOMOR : 3215 K/30/MEM/2012
 TANGGAL : 26 November 2012

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN
 PANAS BUMI DI DAERAH LAWANG

LOKASI

- PROVINSI : SUMATERA SELATAN
- KABUPATEN : EMPAT LAWANG
- POTENSI : PANAS BUMI
- LUAS WILAYAH : 35.810 HEKTARE
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN HUTAN LINDUNG
 SELUAS 9.189,5 HEKTAR

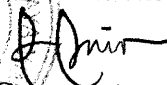
NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	"	°	'	"	LU/LS
1	102	48	34.12	3	32	28.39	LS
2	102	49	33.27	3	32	28.39	LS
3	102	49	33.27	3	33	18.64	LS
4	102	50	48.44	3	33	18.64	LS
5	102	50	48.44	3	34	57.36	LS
6	102	52	17.76	3	34	57.36	LS
7	102	52	17.76	3	37	29.64	LS
8	102	55	26.72	3	37	29.64	LS
9	102	55	26.72	3	36	14.90	LS
10	102	57	20.23	3	36	14.90	LS
11	102	57	20.23	3	34	10.27	LS
12	103	3	13.35	3	34	10.27	LS
13	103	3	13.35	3	41	34.11	LS
14	102	45	14.36	3	41	34.11	LS
15	102	45	14.36	3	39	51.94	LS
16	102	46	26.61	3	39	51.94	LS
17	102	46	26.61	3	38	41.56	LS
18	102	47	22.41	3	38	41.56	LS
19	102	47	22.41	3	38	5.31	LS
20	102	48	34.12	3	38	5.31	LS

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
 KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 Kepala Biro Hukum dan Humas,


 Susyanto

LAMPIRAN II F KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 NOMOR : 3215 K/30/MEM/2012
 TANGGAL : 26 November 2012

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN
 PANAS BUMI DI DAERAH TANJUNGSAKTI

LOKASI

- PROVINSI : SUMATERA SELATAN DAN BENGKULU
- KABUPATEN/KOTA : EMPAT LAWANG, LAHAT, KOTA PAGARALAM,
BENGKULU SELATAN DAN SELUMA
- POTENSI : PANAS BUMI
- LUAS WILAYAH : 125.700 HEKTARE
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN HUTAN LINDUNG
SELUAS 67.975,07 HEKTAR

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
	o	'	"	o	'	"	LU/LS
1	102	49	59.98	3	49	59.98	LS
2	103	1	29.20	3	49	59.98	LS
3	103	1	29.20	3	52	48.57	LS
4	103	13	50.41	3	52	48.57	LS
5	103	13	50.41	4	12	18.61	LS
6	103	6	45.36	4	12	18.61	LS
7	103	6	45.36	4	11	32.85	LS
8	103	3	53.92	4	11	32.85	LS
9	103	3	53.92	4	8	45.70	LS
10	102	59	41.46	4	8	45.70	LS
11	102	59	41.46	4	7	49.98	LS
12	102	58	10.56	4	7	49.98	LS
13	102	58	10.56	4	6	5.83	LS
14	102	56	59.60	4	6	5.83	LS
15	102	56	59.60	4	4	54.48	LS
16	102	56	4.02	4	4	54.48	LS
17	102	56	4.02	4	3	21.09	LS
18	102	57	0.21	4	3	21.09	LS
19	102	57	0.21	3	57	55.69	LS
20	102	49	59.37	3	57	55.69	LS

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
 KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 Kepala Biro Hukum dan Humas,


 Susyanto

LAMPIRAN II G KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 3215 K/30/MEM/2012
TANGGAL : 26 November 2012

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN
PANAS BUMI DI DAERAH RAWAS

LOKASI

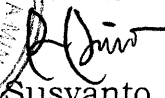
- PROVINSI : SUMATERA SELATAN DAN JAMBI
- KABUPATEN : MUSIRAWAS UTARA DAN MERANGIN
- LUAS WILAYAH : 54.230 HEKTARE
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN TAMAN NASIONAL
KERINCI SEBLAT SELUAS 53.984,21 HEKTAR

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
	o	'	"	o	'	"	LU/LS
1	102	4	39.21	2	45	9.07	LS
2	102	17	26.05	2	45	9.07	LS
3	102	17	26.05	2	48	49.82	LS
4	102	26	49.09	2	48	49.82	LS
5	102	26	49.09	2	55	40.36	LS
6	102	14	39.80	2	55	40.15	LS
7	102	14	39.80	2	54	6.51	LS
8	102	10	42.78	2	54	6.51	LS
9	102	10	42.78	2	53	25.47	LS
10	102	9	50.00	2	53	25.47	LS
11	102	9	50.00	2	52	19.27	LS
12	102	8	13.59	2	52	19.27	LS
13	102	8	13.59	2	48	28.90	LS
14	102	5	36.56	2	48	28.90	LS
15	102	5	36.56	2	47	4.56	LS
16	102	4	39.21	2	47	4.56	LS

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,

Susyanto

LAMPIRAN II H KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 NOMOR : 3215 K/30/MEM/2012
 TANGGAL : 26 November 2012

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN
 PANAS BUMI DI DAERAH KOMPLEKS PEGUNUNGAN BROMO-TENGGER

LOKASI

- PROVINSI : JAWA TIMUR
- KABUPATEN/KOTA : PASURUAN, PROBOLINGGO, LUMAJANG, MALANG
 DAN KOTA MALANG
- LUAS WILAYAH : 199.200 HEKTARE
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN TAMAN NASIONAL
 BROMO TENGGER SELUAS 49.270,06 HEKTAR
 DAN HUTAN LINDUNG SELUAS 26.304,7 HEKTAR

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	"	°	'	"	LU/LS
1	112	48	25.88	7	46	30.39	LS
2	112	55	36.26	7	46	30.39	LS
3	112	55	36.26	7	48	8.02	LS
4	112	57	32.76	7	48	8.02	LS
5	112	57	32.76	7	48	35.38	LS
6	113	3	51.80	7	48	35.38	LS
7	113	3	51.80	7	50	15.10	LS
8	113	6	39.6	7	50	15.10	LS
9	113	6	39.6	7	52	51.49	LS
10	113	8	12.40	7	52	51.49	LS
11	113	8	12.40	7	56	24.61	LS
12	113	9	11.62	7	56	24.61	LS
13	113	9	11.73	8	7	25.39	LS
14	113	7	21.07	8	7	25.39	LS
15	113	7	21.07	8	9	1.18	LS
16	113	4	33.27	8	9	1.18	LS
17	113	4	33.27	8	11	6.32	LS
18	112	58	8.50	8	11	6.57	LS
19	112	58	8.50	8	12	36.14	LS
20	112	48	57.49	8	12	36.14	LS
21	112	48	57.49	8	11	20.00	LS
22	112	47	56.29	8	11	20.00	LS
23	112	47	56.29	8	9	26.60	LS
24	112	46	55.30	8	9	26.60	LS
25	112	46	55.30	8	6	8.92	LS
26	112	39	2.04	8	6	9.10	LS
27	112	38	59.64	7	59	4.92	LS
28	112	41	7.62	7	59	4.92	LS
29	112	41	7.62	7	56	40.23	LS
30	112	42	42.37	7	56	40.23	LS

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
31	112	42	42.37	7	53	46.24	LS
32	112	44	44.77	7	53	46.24	LS
33	112	44	44.77	7	51	0.07	LS
34	112	46	29.42	7	51	0.07	LS
35	112	46	29.42	7	48	21.70	LS
36	112	48	25.88	7	48	21.70	LS

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,



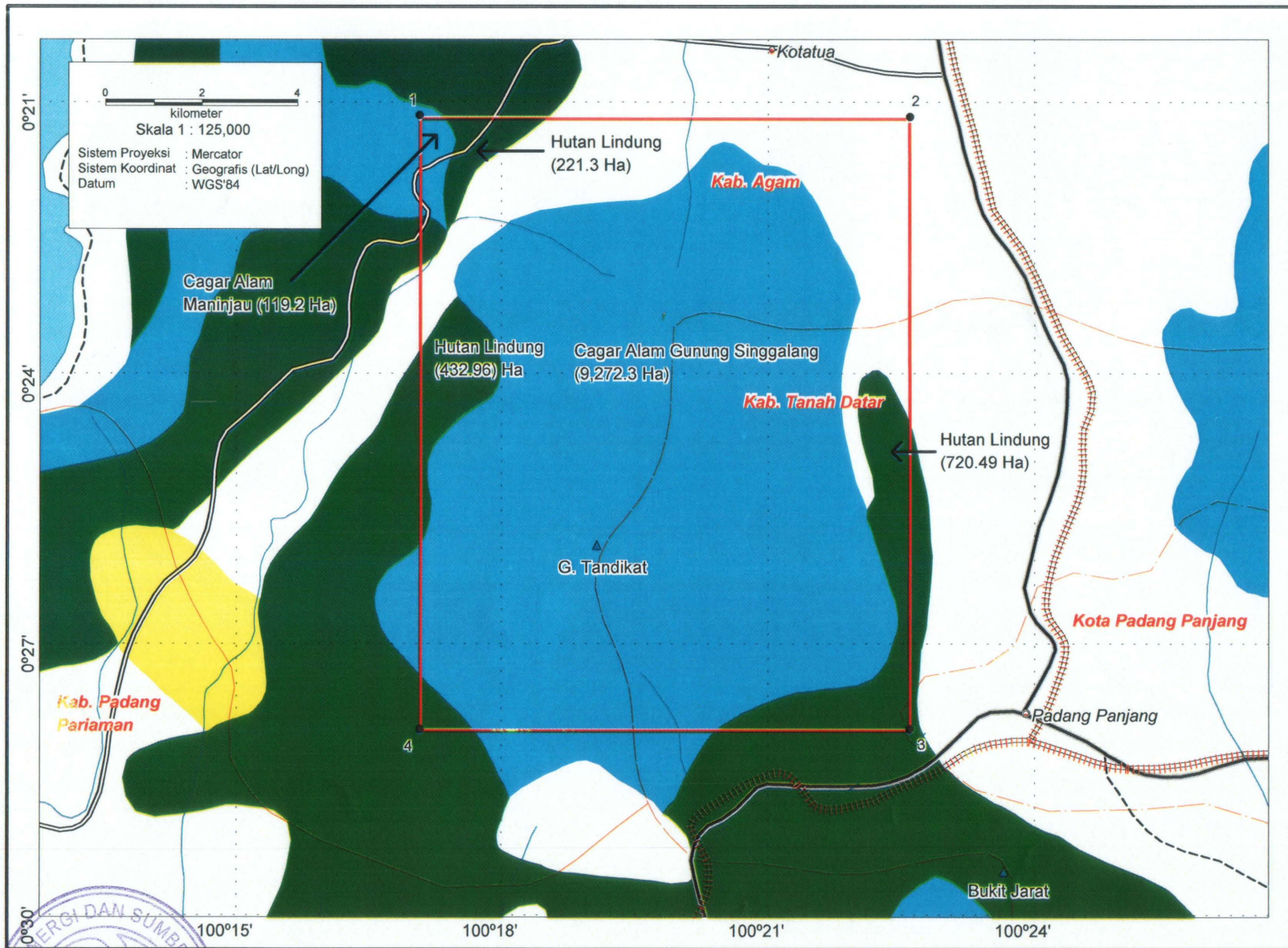

Susyanto

LAMPIRAN III.A KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 3215 K / 30 / MEM / 2012

TANGGAL : 26 November 2012

PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN DI DAERAH GUNUNG TANDIKAT DAN SINGGALANG



PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI
DI DAERAH GUNUNG TANDIKAT DAN SINGGALANG
KABUPATEN AGAM, TANAH DATAR DAN KOTA
PADANG PANJANG PROVINSI SUMATERA BARAT



NOMOR TITIK	KETERANGAN
—	Luas Area 12,850 Hektar

Dikeluarkan Oleh :
DIREKTORAT PANAS BUMI
DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU,
TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI

Legenda / Keterangan Peta

	Ibukota Provinsi		Jalan Provinsi
	Ibukota Negara		Rel Kereta
	Ibukota Kab/ Kota		Jalan Bebas Hambatan
	Gunung		Jalan Kabupaten
	Batas Kab/ Kota		Jalan Setapak
	Batas Provinsi		Jalan Lain
	Area Penggunaan Lain (APL)		Hutan Produksi dapat Dikonversi (HPK)
	Hutan Konservasi (TW, TN, CA, SM, SA)		Hutan Produksi Terbatas (HPT)
	Hutan Lindung (HL)		Danau / Sungai/ Air Tawar
	Hutan Produksi (HP)		Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi

Sumber Peta :
- Peta Rupabumi Indonesia Skala 1 : 250.000 Bakosurtanal
- Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Dep.Kehutanan
SK.No. 170/Kpts-II/2000 Tanggal 29 Juni 2000

PETA INDEX



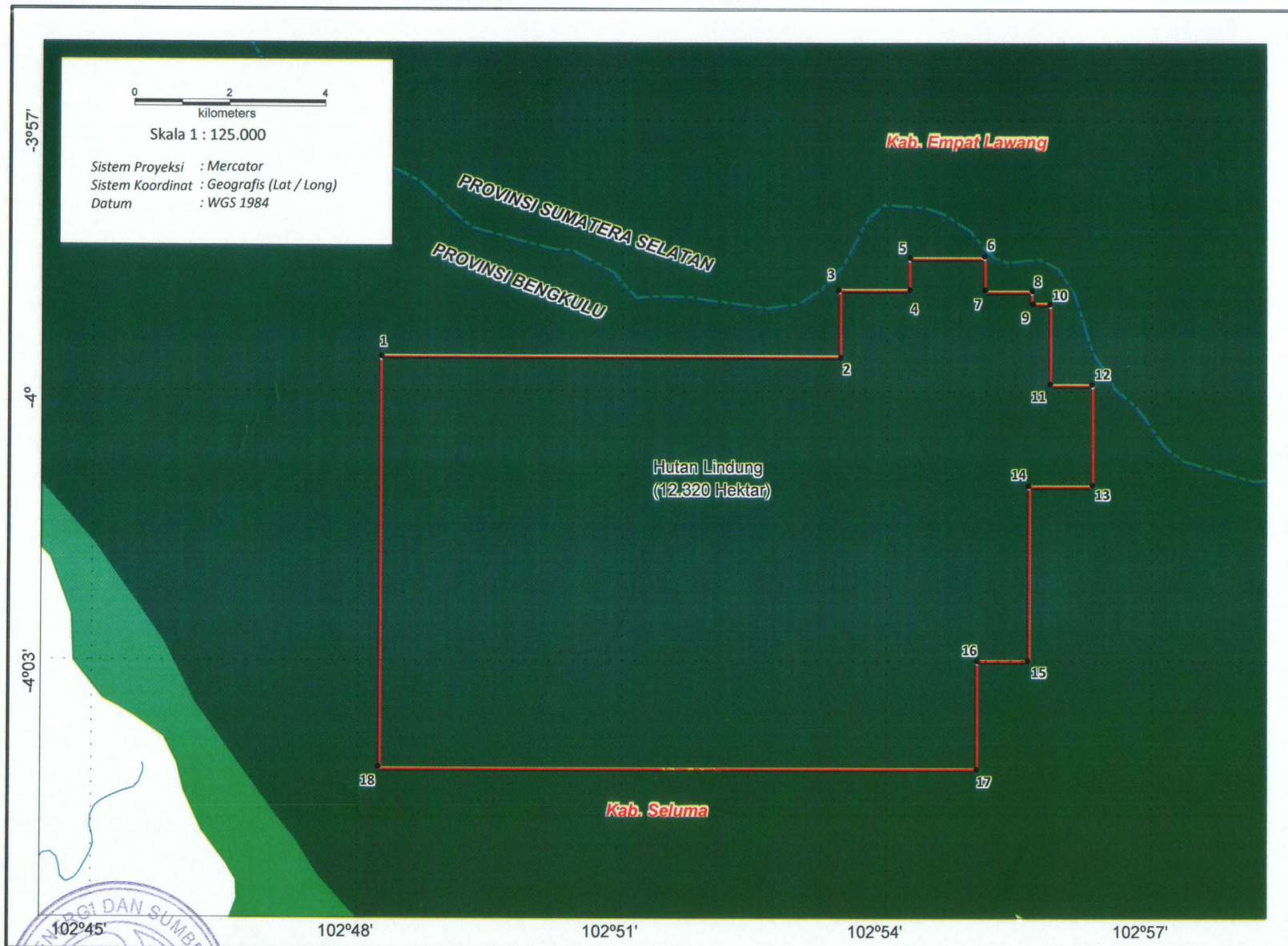
MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,

SUSYANTO

PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI
DI DAERAH GUNUNG DINGINKABUPATEN SELUMA
PROVINSI BENGKULU

NOMOR TITIK	KETERANGAN
—	Luas Area 12,320 Hektar

Dikeluarkan Oleh :
DIREKTORAT PANAS BUMI
DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU,
TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI

Legenda / Keterangan Peta

Ibukota Provinsi	Jalan Provinsi
Ibukota Negara	Rel Kereta
Ibukota Kab/ Kota	Jalan Bebas Hambatan
Gunung	Jalan Kabupaten
Batas Kab/ Kota	Jalan Setapak
Batas Provinsi	Jalan Lain
Area Penggunaan Lain (APL)	Hutan Produksi dapat Dikonversi (HPK)
Hutan Konservasi (TW, TN, CA, SM, SA)	Hutan Produksi Terbatas (HPT)
Hutan Lindung (HL)	Danau / Sungai/ Air Tawar
Hutan Produksi (HP)	Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi

Sumber Peta :

- Peta Rupabumi Indonesia Skala 1 : 250.000 Bakosurtanal
- Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Dep. Kehutanan SK.No. 170/Kpts-II/2000 Tanggal 29 Juni 2000

PETA INDEX



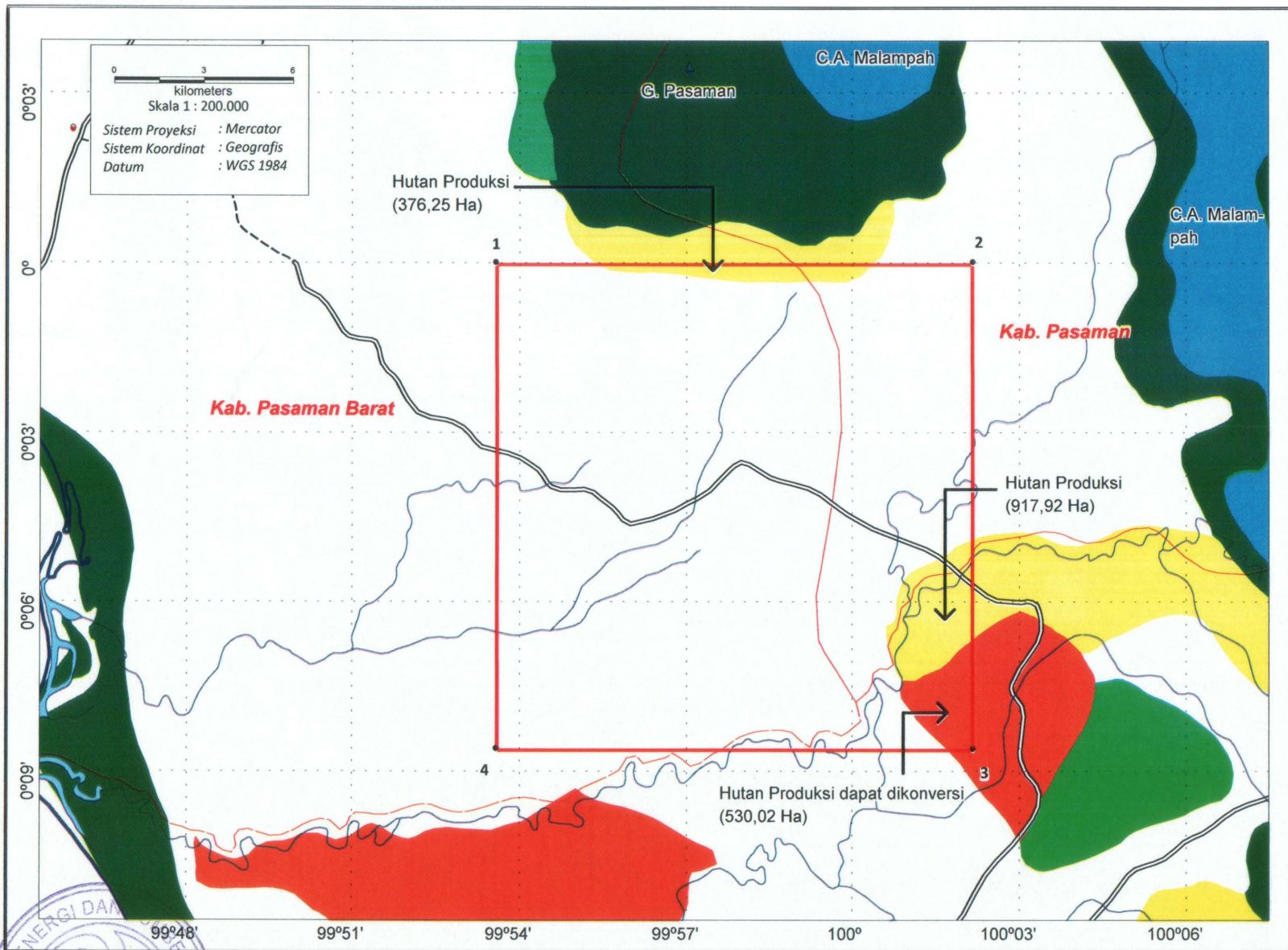
MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,

SUSYANTO



Salinan sesuai dengan aslinya
 KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 Kepala Biro Hukum dan Humas,
 SUSYANTO

PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI
 DI DAERAH GUNUNG TALAMAU

PASAMAN BARAT DAN PASAMAN
 PROVINSI SUMATERA BARAT



NOMOR TITIK	KETERANGAN
—	Luas Area 25.290 Hektar

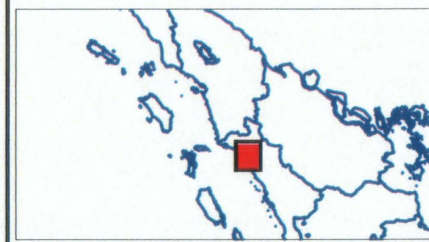
Dikeluarkan Oleh :
 DIREKTORAT PANAS BUMI
 DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU,
 TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI

Legenda / Keterangan Peta

Ibukota Provinsi	Jalan Provinsi
Ibukota Negara	Rel Kereta
Ibukota Kab/ Kota	Jalan Bebas Hambatan
Gunung	Jalan Kabupaten
Batas Kab/ Kota	Jalan Setapak
Batas Provinsi	Jalan Lain
Area Penggunaan Lain (APL)	Hutan Produksi dapat Dikonversi (HPK)
Hutan Konservasi (TW, TN, CA, SM, SA)	Hutan Produksi Terbatas (HPT)
Hutan Lindung (HL)	Danau / Sungai/ Air Tawar
Hutan Produksi (HP)	Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi

Sumber Peta :
 - Peta Rupabumi Indonesia Skala 1 : 250.000 Bakosurtanal
 - Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Dep.Kehutanan SK.No. 170/Kpts-II/2000 Tanggal 29 Juni 2000

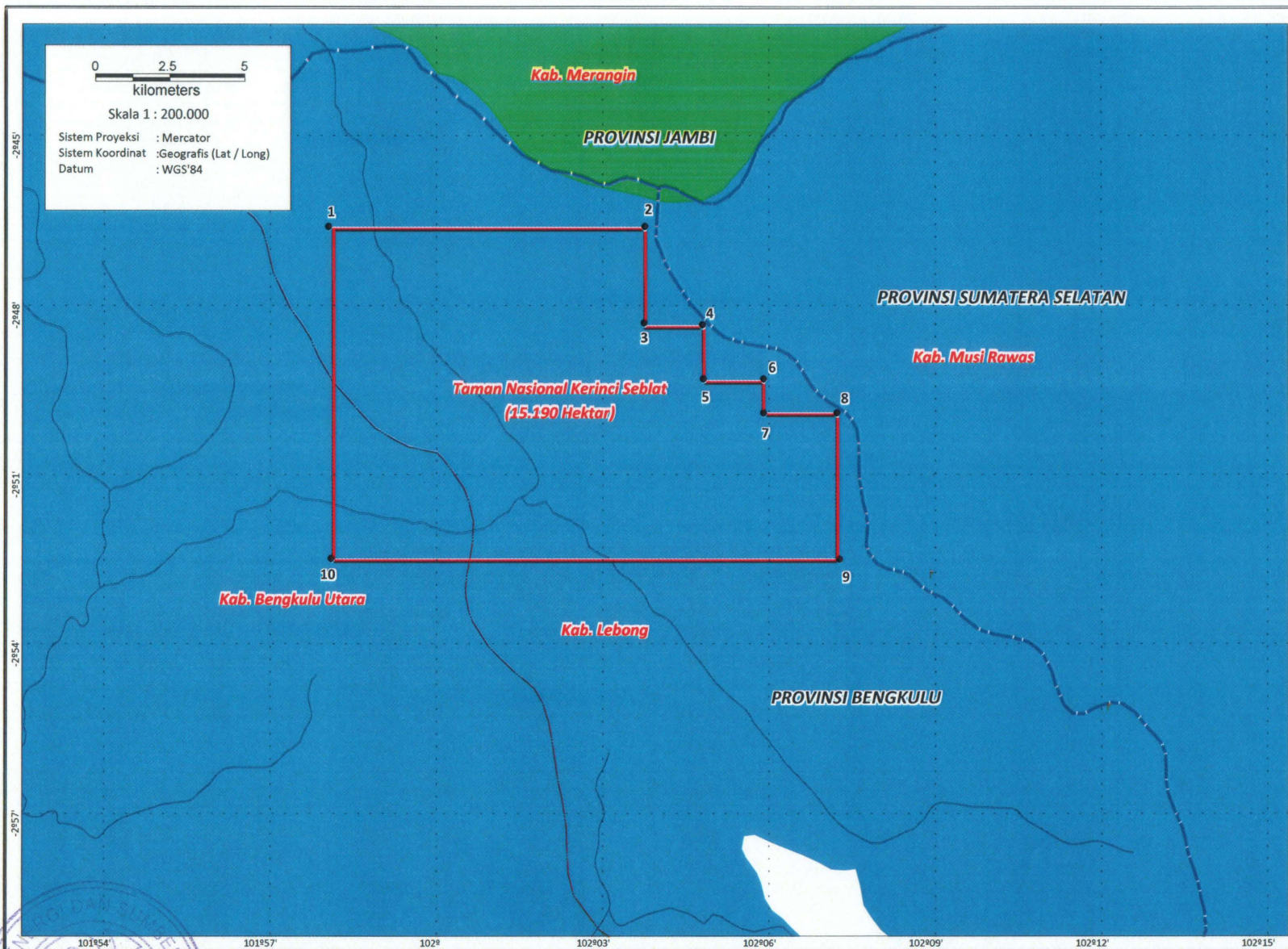
PETA INDEX



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

ttd

JERO WACIK



PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI
DI DAERAH RUNCING

KABUPATEN LEBONG DAN BENGKULU UTARA
PROVINSI BENGKULU



NOMOR TITIK	KETERANGAN
—	Luas Area 15.190 Hektar

Dikeluarkan Oleh :
DIREKTORAT PANAS BUMI
DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU,
TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI

Legenda / Keterangan Peta

	Ibukota Provinsi		Jalan Provinsi
	Ibukota Negara		Rel Kereta
	Ibukota Kab/ Kota		Jalan Bebas Hambatan
	Gunung		Jalan Kabupaten
	Batas Kab/ Kota		Jalan Setapak
	Batas Provinsi		Jalan Lain
	Area Penggunaan Lain (APL)		Hutan Produksi dapat Dikonversi (HPK)
	Hutan Konservasi (TW, TN, CA, SM, SA)		Hutan Produksi Terbatas (HPT)
	Hutan Lindung (HL)		Danau / Sungai/ Air Tawar
	Hutan Produksi (HP)		Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi

Sumber Peta :

- Peta Rupabumi Indonesia Skala 1 : 250.000 Bakosurtanal
- Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Dep.Kehutanan SK.No. 170/Kpts-II/2000 Tanggal 29 Juni 2000

PETA INDEX



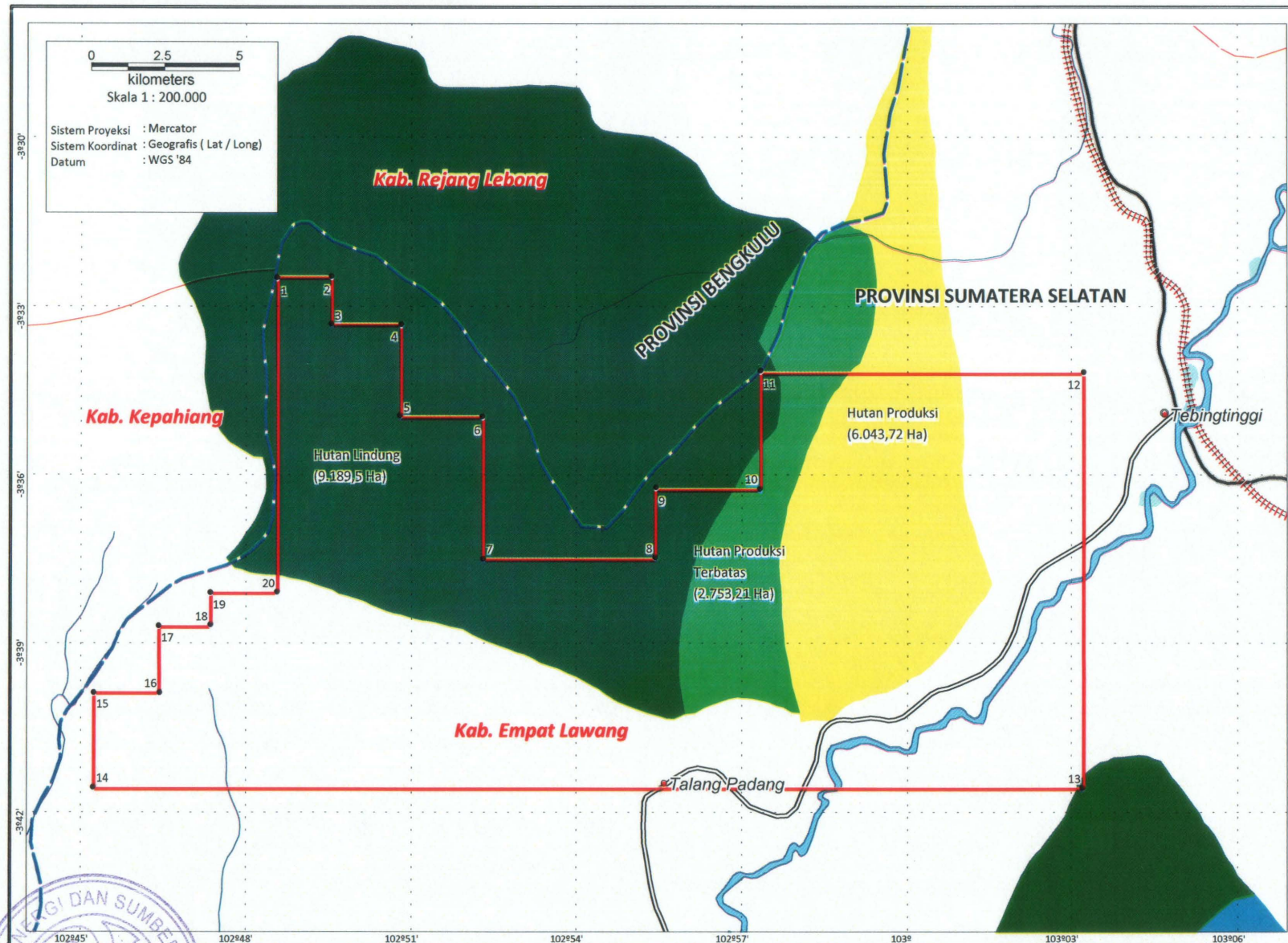
MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas

SUSYANTO



Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,

SUSYANTO

PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI
DI DAERAH LAWANG

KABUPATEN EMPAT LAWANG
PROVINSI SUMATERA SELATAN



NOMOR TITIK	KETERANGAN
—	Luas Area 35.810 Hektar



Dikeluarkan Oleh :
DIREKTORAT PANAS BUMI
DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU,
TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI

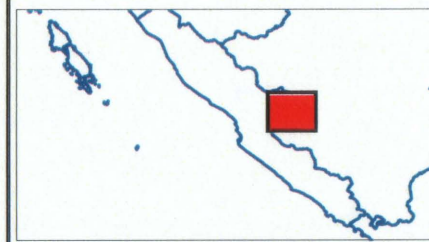
Legenda / Keterangan Peta

	Ibukota Provinsi		Jalan Provinsi
	Ibukota Negara		Rel Kereta
	Ibukota Kab/ Kota		Jalan Bebas Hambatan
	Gunung		Jalan Kabupaten
	Batas Kab/ Kota		Jalan Setapak
	Batas Provinsi		Jalan Lain
	Area Penggunaan Lain (APL)		Hutan Produksi dapat Dikonversi (HPK)
	Hutan Konservasi (TW, TN, CA, SM, SA)		Hutan Produksi Terbatas (HPT)
	Hutan Lindung (HL)		Danau / Sungai/ Air Tawar
	Hutan Produksi (HP)		Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi

Sumber Peta :

- Peta Rupabumi Indonesia Skala 1 : 250.000 Bakosurtanal
- Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Dep.Kehutanan SK.No. 170/Kpts-II/2000 Tanggal 29 Juni 2000

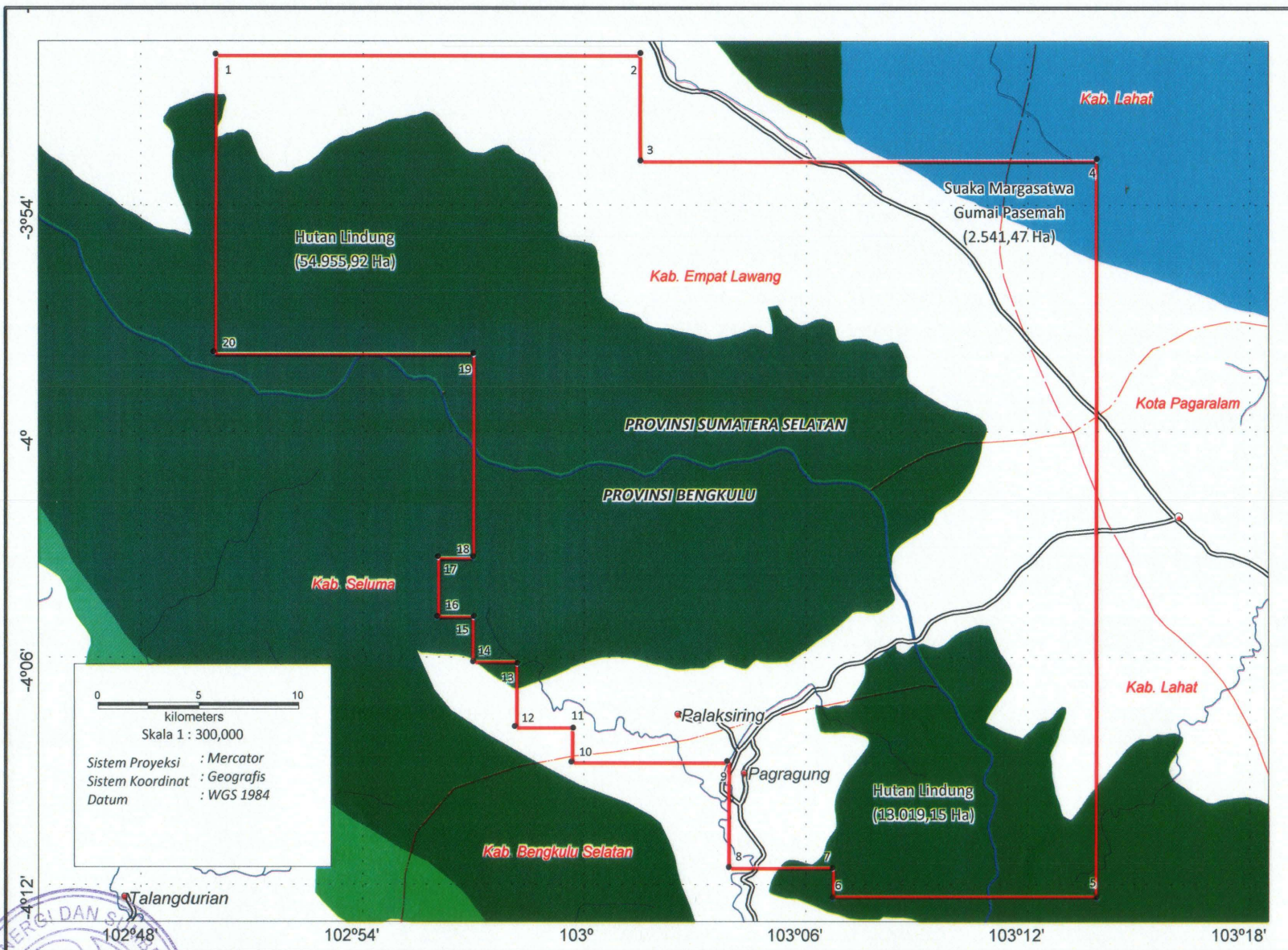
PETA INDEX



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

ttd

JERO WACIK

PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI
DI DAERAH TANJUNGSAKTIKABUPATEN EMPAT LAWANG, LAHAT, KOTA PAGARALAM
BENGKULU SELATAN DAN SELUMA
PROVINSI SUMATERA SELATAN DAN BENGKULU

NOMOR TITIK	KETERANGAN
—	Luas Area 125.700 Hektar

Dikeluarkan Oleh :
DIREKTORAT PANAS BUMI
DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU,
TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI

Legenda / Keterangan Peta

Ibukota Provinsi	Jalan Provinsi
Ibukota Negara	Rel Kereta
Ibukota Kab/ Kota	Jalan Bebas Hambatan
Gunung	Jalan Kabupaten
Batas Kab/ Kota	Jalan Setapak
Batas Provinsi	Jalan Lain
Area Penggunaan Lain (APL)	Hutan Produksi dapat Dikonversi (HPK)
Hutan Konservasi (TW, TN, CA, SM, SA)	Hutan Produksi Terbatas (HPT)
Hutan Lindung (HL)	Danau / Sungai/ Air Tawar
Hutan Produksi (HP)	Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi

Sumber Peta :

- Peta Rupabumi Indonesia Skala 1 : 250.000 Bakosurtanal
- Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Dep. Kehutanan SK.No. 170/Kpts-II/2000 Tanggal 29 Juni 2000

PETA INDEX



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas

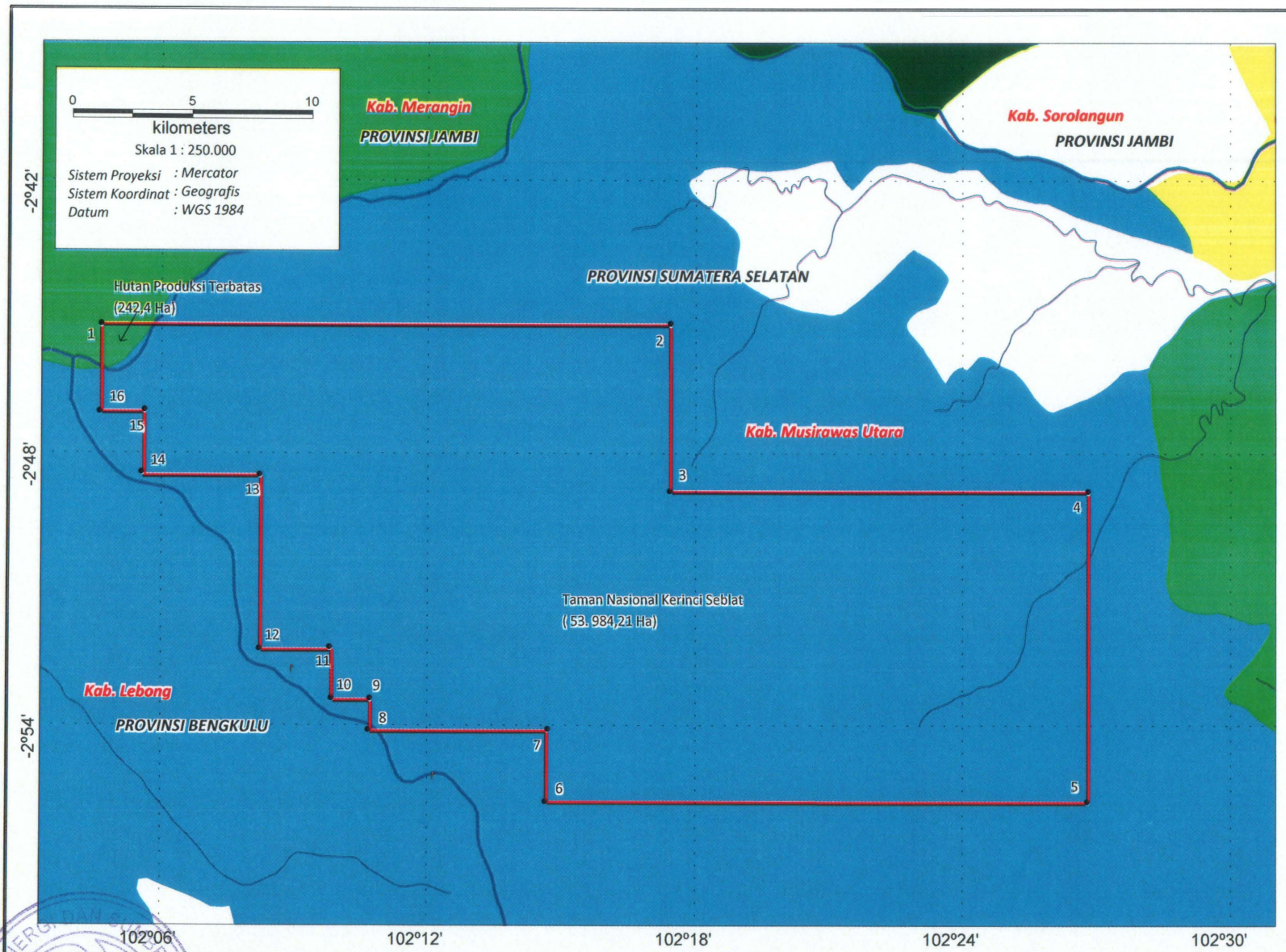
SUSYANTO

LAMPIRAN III.G KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 3215 K / 30 / MEM / 2012

TANGGAL : 26 November 2012

PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN DI DAERAH RAWAS



Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas

SUSYANTO

PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI
DI DAERAH RAWAS

KABUPATEN MUSIRAWAS UTARA
DAN KABUPATEN MERANGIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN DAN JAMBI



NOMOR TITIK	KETERANGAN
—	Luas Area 54.230 Hektar

Dikeluarkan Oleh :
DIREKTORAT PANAS BUMI
DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU,
TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI

Legenda / Keterangan Peta

	Ibukota Provinsi		Jalan Provinsi
	Ibukota Negara		Jalan Bebas Hambatan
	Ibukota Kab/ Kota		Jalan Kabupaten
	Gunung		Jalan Setapak
	Batas Kab/ Kota		Jalan Lain
	Batas Provinsi		
	Area Penggunaan Lain (APL)		Hutan Produksi dapat Dikonversi (HPK)
	Hutan Konservasi (TW, TN, CA, SM, SA)		Hutan Produksi Terbatas (HPT)
	Hutan Lindung (HL)		Danau / Sungai/ Air Tawar
	Hutan Produksi (HP)		Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi

Sumber Peta :

- Peta Rupabumi Indonesia Skala 1 : 250.000 Bakosurtanal
- Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Dep.Kehutanan SK.No. 170/Kpts-II/2000 Tanggal 29 Juni 2000

PETA INDEX



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

ttd

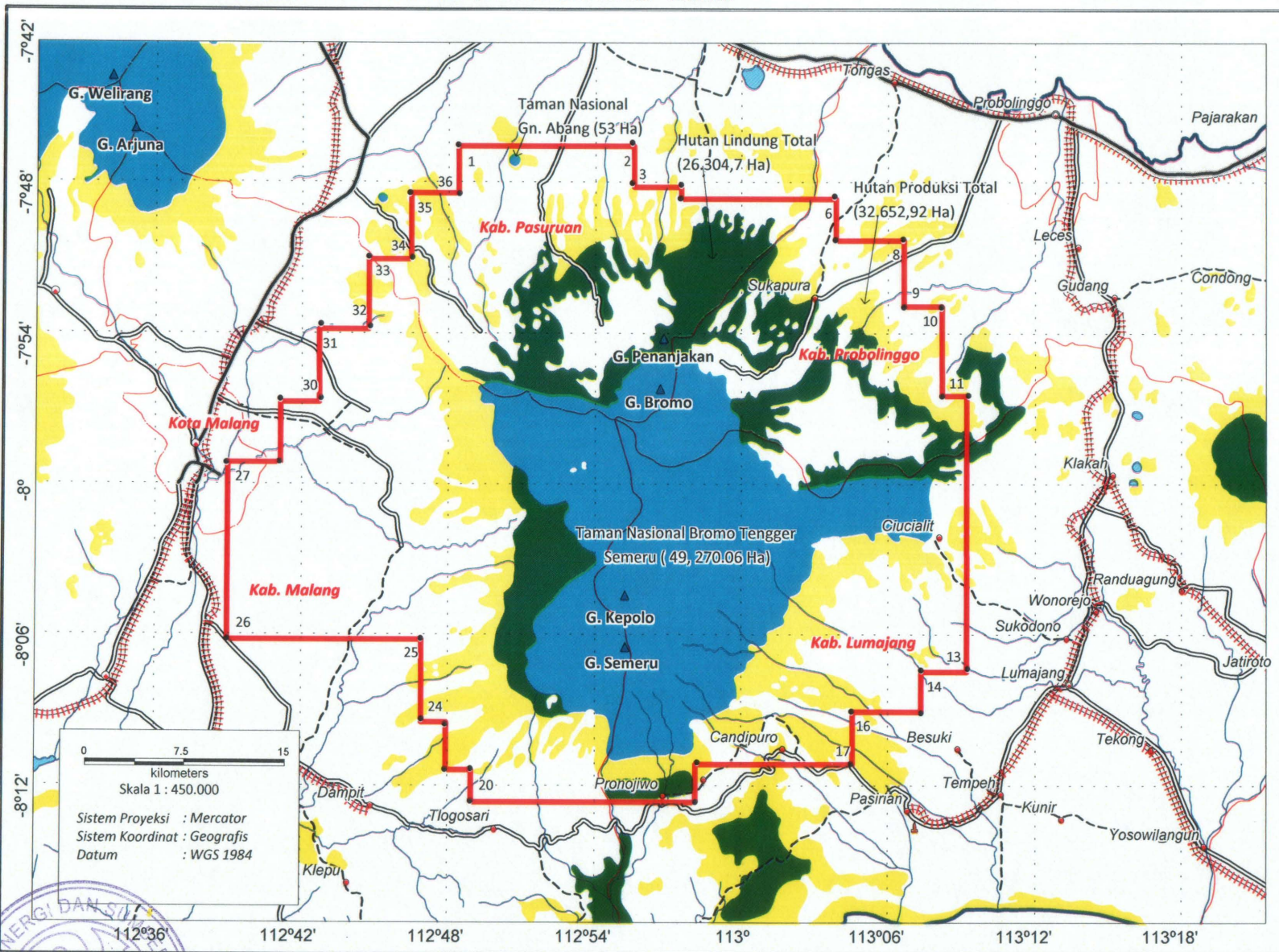
JERO WACIK

LAMPIRAN III.H KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 3215 K / 30 / MEM / 2012

TANGGAL : 26 November 2012

PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN DI DAERAH KOMPLEKS PEGUNUNGAN BROMO - TENGGER



Sistem Proyeksi : Mercator
Sistem Koordinat : Geografis
Datum : WGS 1984

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas

SUSYANTO

PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI
DI DAERAH KOMPLEKS PEGUNUNGAN BROMO - TENGGER
KABUPATEN PASURUAN, PROBOLINGGO,
LUMAJANG, MALANG DAN KOTA MALANG
PROVINSI JAWA TIMUR



NOMOR TITIK	KETERANGAN
—	Luas Area 199.200 Hektar

Dikeluarkan Oleh :
DIREKTORAT PANAS BUMI
DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU,
TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI

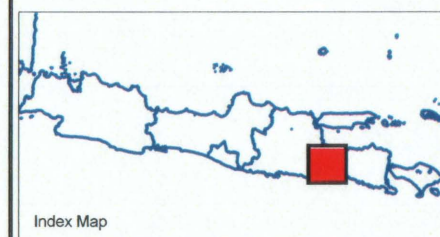
Legenda / Keterangan Peta

Ibukota Provinsi	Jalan Provinsi
Ibukota Negara	Rel Kereta
Ibukota Kab/ Kota	Jalan Bebas Hambatan
Gunung	Jalan Kabupaten
Batas Kab/ Kota	Jalan Setapak
Batas Provinsi	Jalan Lain
Area Penggunaan Lain (APL)	Hutan Produksi dapat Dikonversi (HPK)
Hutan Konservasi (TW, TN, CA, SM, SA)	Hutan Produksi Terbatas (HPT)
Hutan Lindung (HL)	Danau / Sungai/ Air Tawar
Hutan Produksi (HP)	Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi

Sumber Peta :

- Peta Rupabumi Indonesia Skala 1 : 250.000 Bakosurtanal
- Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Dep.Kehutanan SK.No. 170/Kpts-II/2000 Tanggal 29 Juni 2000

PETA INDEX



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

ttd

JERO WACIK